

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISA PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI OLEH
PIMPINAN TERHADAP KEIKUTSERTAAN MAHASISWA
BARU PADA ORGANISASI KEMAHASISWAAN UNTUK
MENINGKATKAN AKREDITAS PERGURUAN TINGGI
(Studi Kasus: UIN SUSKA RIAU)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Pada Jurusan Teknik Industri

Oleh:

ARI WIBOWO
11552101674



UIN SUSKA RIAU

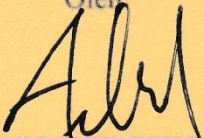
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISA PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI OLEH
PIMPINAN TERHADAP KEIKUTSERTAAN MAHASISWA
BARU PADA ORGANISASI KEMAHASISWAAN UNTUK
MENINGKATKAN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI
(Studi Kasus UIN SUSKA RIAU)**

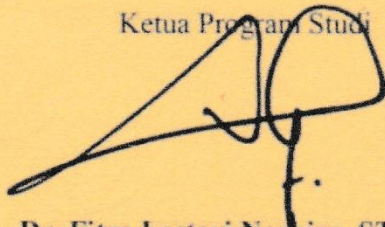
TUGAS AKHIR

Oleh:


ARI WIBOWO
11552101674

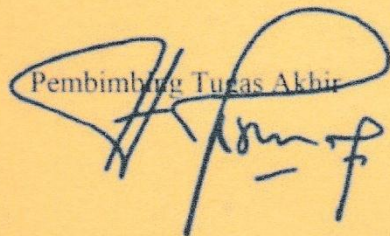
Telah Diperiksa dan Disetujui Sebagai Laporan Tugas Akhir
di Pekanbaru, pada Tanggal 04 Juni 2020

Ketua Program Studi



Dr. Fitra Lestari Norniza, ST., M.Eng
NIP. 19850616 201101 1 016

Pembimbing Tugas Akhir




Ismu Kusumanto, ST., MT
NIP. 19730412 200710 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISA PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI OLEH PIMPINAN TERHADAP KEIKUTSERTAAN MAHASISWA BARU PADA ORGANISASI KEMAHASISWAAN UNTUK MENINGKATKAN AKREDITASI PERGURUAN TINGGI (Studi Kasus UIN SUSKA RIAU)

TUGAS AKHIR

Oleh

ARI WIBOWO
11552101674

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 04 Juni 2020

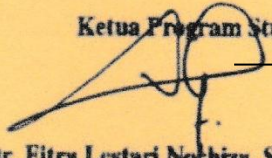
Pekanbaru, 04 Juni 2020

Mengesahkan,



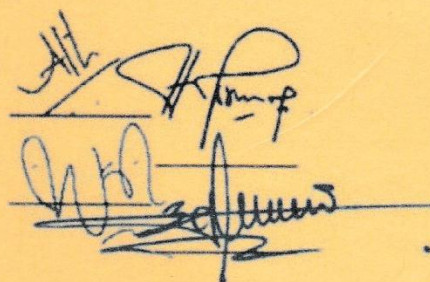
Dr. Ahmad Darmawi, M.Ag
NIP. 19660604 199203 1 004

Ketua Program Studi


Dr. Fitra Lestari Nohiza, ST., M.Eng
NIP. 19850616 201101 1 016

DEWAN PENGUJI :

Ketua : Merry Siska, ST, MSc
Sekretaris : Isma Kusumanto, ST., MT
Penguji I : Wresni Anggraini, ST, MM
Penguji II : Ahmad Masy'ari, S.III., M.A., HK



LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi perpustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, Juni 2020

Yang membuat pernyataan,

ARI WIBOWO
NIM. 11552101674

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSEMBAHAN



Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Robb mullahi hendaknya kamu berharap”.

(Q.S Al-Insyirah ayat: 7-8)

Segala puji dan syukur kupersembahkan bagi sang pengenggam langit dan bumi, dengan Rahmaan Rahiim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindu akan kemahabesarannya

Lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam.

Tetes peluh yang membasahi asa, ketakutan yang memberatkan langkah, tangis keputasaan yang sulit dibendung, dan kekecewaan yang pernah menghiasi hari-hari kini menjadi tangisan penuh kesyukuran dan kebahagiaan yang tumpah dalam sujud panjang. Alhamdulillah maha besar Allah, sembah sujud sedalam qalbu hamba haturkanatas karunia dan rizki yang melimpah, kebutuhan yang tercukupi, dan kehidupan yang layak,

Ku persembahkan.....

Kepada kedua orang tuaku, Ayah (Amri) dan Ibu (Jasmah) yang selalu ada untukku berbagi, mendengar segala keluh kesahku serta selalu mendoakan anakmu ini dalam meraih impian dan cita-cita serta mendapat RidhoNya...

Pekanbaru, Juni 2020

Ari wibowo

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisa Pengaruh Pemberian Motivasi Oleh Pimpinan Terhadap Keikutsertaan Mahasiswa Baru Di Organisasi Kemahasiswaan Untuk Meningkatkan Akreditasi Perguruan Tinggi dengan metode *Cluster*

Studi Kasus: Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau

Ari Wibowo¹, Ismu Kusumanto^{2*}

^{1,2} Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau
Jln. HR. Soebrantas No. 155 Simpang Baru, Panam, Pekanbaru, 28293

ari.wibowo@students.uin-susks.ac.id

ismu_uin@yahoo.co.id

Intisari— Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh pemberian motivasi oleh pemimpin terhadap keikutsertaan mahasiswa baru di organisasi kemahasiswaan, serta untuk meningkatkan akreditasi perguruan tinggi. Penelitian ini juga ingin memberikan beberapa rekomendasi tentang bagaimana meningkatkan motivasi mahasiswa baru untuk ikut serta dalam organisasi kemahasiswaan di kampus. Penelitian dilakukan di Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa aktif di UIN Suska Riau sebanyak 269 responden. Selain kuesioner, data juga dikumpulkan melalui wawancara singkat dengan staff maupun pimpinan di kampus. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *Cluster*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa posisi Teknik Industri UIN Suska berada pada peringkat ke dua dalam keikutsertaannya di organisasi kampus dengan persentase sebesar persentase 25%, sementara SIF berada pada posisi pertama dengan perolehan 28%, dan untuk posisi ke tiga selanjutnya ialah TE, kemudian MATEM diposisi ke empat dan untuk posisi ke lima adalah TIF. Berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan, penelitian ini menghasilkan rekomendasi berupa usulan strategi untuk perbaikan pekerjaan di masa depan yang guna untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam keikutsertaannya di organisasi kampus.

Kata kunci— Mahasiswa Baru, Motivasi, Organisasi, *Cluster*.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analysis the Effect of Providing Motivation by the Leaders on the Participation of New Students in Student Organizations to Improve Accreditation Of College using the Cluster method

Case Study: Department of Industrial Engineering State Islamic
University Of Sultan Syarif Kasim Riau

Ari Wibowo¹, Ismu Kusumanto² *

*1,2 Department of Industrial Engineering, StateIslamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Jln. HR. Soebrantas No. 155 Simpang Baru, Panam, Pekanbaru, 28293*

ari.wibowo@students.uin-susks.ac.id

ismu_uin@yahoo.co.id

Essence- The purpose of this study is to analyze and prove the effect of providing motivation by leaders on the participation of new students in student organizations, as well as to improve accreditation of college. This research also wants to provide some recommendations on how to increase the motivation of new students to participate in student organizations on campus. The study was conducted at the Department of Industrial Engineering State Islamic UniversitySultan Syarif Kasim, Riau. Data were collected through a questionnaire distributed to active students at UIN Suska Riau as many as 269 respondents. In addition to the questionnaire, data was also collected through short interviews with staff and leaders on campus. The study was conducted using the Cluster method. The results of this study indicate that the position of Industrial Engineering UINSuska Riau is on secondranked in its participation in campus organizations with a percentage of 25%, while SIF is in the first position with the acquisition of 28%, and for the third position is TE, then MATEM is on fourthpositioned and fifth is TIF. Based on the conditions that occur, this study generates recommendations in the form of proposed strategies for future work improvement in order to increase student interest in participating in campus organizations.

Keywords- New Students, Motivation, Organizations, Clusters.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah S.W.T atas segala rahmat, karunia serta hidayahnya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“ANALISA PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI OLEH PIMPINAN TERHADAP KEIKUTSERTAAN MAHASISWA BARU PADA ORGANISASI KEMAHASISWAAN UNTUK MENINGKATKAN AKREDITAS PERGURUAN TINGGI (Studi Kasus: UIN SUSKA RIAU)”** Tugas Akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan laporan ini Penulis banyak mendapat pengarahan, bimbingan dan saran yang bermanfaat dari berbagai pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan ini Penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, petunjuk, nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
 2. Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Bapak Fitra Lestari Norhiza, ST, M.Eng, Ph.D selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Silvia, S.Si, M.Si selaku Kordinator Tugas Akhir Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Ismu Kusumanto, ST, MT dan Bapak Harpito, ST, MT yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.
- Ibu Merry Siska, ST, MT selaku ketua sidang akhir
- Ibu Wresni Anggraini, ST, MM dan Bapak Anwardi, ST, MT selaku dosen penguji.
- Bapak Harpito, ST, MT selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat, doa dan bimbingan selama perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak dan Ibu dosen Teknik Industri yang telah banyak memberikan kritik dan saran bagi penulis.

Teristimewa kepada kedua orang tua “JASRI” ibu jasmah dan bapak amri yang selalu berdoa untuk kesuksesan dan memberikan dukungan baik materil dan moril selama perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.

Terima kasih Teruntuk calon istri Sulastris yang turut membantu mensukseskan segala dukungan dalam penyusunan skripsi.

Sahabat-sahabat terdekat saya di Destro’15 yaitu Nanat, Kikik, Vera Sri, GuTeg, Tomcat, Ronal, Mamang, Mukhtar, Awi, Opal Opl, Nanduik, M. Ilham, Teguh Gaek, Tengku Said, Tengku Eva, M. Rizky, Ulfa Tria N, Yessie Darma P, Dwiko, Danu, Armalia, Sardi, Yogi Saputra, M. Fauzi, Dwi Manda, Elian Randi, Virzu dan M. Ridho.

13. Terima kasih kontrakan musang liar, tomket, lintau, ridwan, cikutuik, muslihin, da budi, dan ngestar.

14. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2015 (Boluik’15) Jurusan Teknik Industri dan teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut ikut memberikan dukungan, masukan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan ini.

Pekanbaru, Juli 2020

ARI WIBOWO
11552101674

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR RUMUS.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Masalah	4
1.6 Posisi Penelitian.....	5
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Persepsi	8
2.2 Populasi dan Sampel.....	11
2.2.1 Pengertian Populasi dan Sampel	11
2.2.2 Ukuran Sampel	12
2.2.3 Teknik Sampling	13
2.2.4 Skala Pengukuran	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3	Instrumen Pengumpulan Data.....	16
2.3.1	Kuesioner	16
2.3.2	Jenis-jenis kuesioner	17
2.4	Uji Validitas dan Reliabilitas	18
2.4.1	Uji Validitas	18
2.4.2	Uji Reliabilitas.....	18
2.5	Uji Multikolinieritas	10
2.6	Metode Analisis Cluster.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Tahapan Penelitian.....	24
3.2	Studi Pendahuluan	25
3.3	Identifikasi masalah	25
3.4	Rumusan Masalah.....	25
3.5	Menentukan tujuan	25
3.6	Penyebaran Kuesioner Terbuka	26
3.7	Penyusunan Kuesioner.....	26
3.7.1	Identifikasi Variabel	26
3.7.2	Skala Pengukuran Variabel	27
3.8	Populasi dan sampel.....	27
3.9	Pre Test Kuesioner	28
3.10	Uji Validitas dan Realibilitas	28
3.11	Penyebaran Kuesioner Lanjutan	29
3.12	Pengumpulan Data	30
3.13	Pengolahan Data	30
3.14	Analisa dan Perancangan Usulan Strategi.....	31
3.15	Kesimpulan dan Saran	31
BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA		
4.1	Pengumpulan Data	32
4.2	Data jumlah mahasiswa UIN SUSKA RIAU	32
4.2.1	Data Jumlah Mahasiswa FST yang Aktif Berorganisasi	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.2	Data Jumlah Mahasiswa Aktif Organisasi di UKK-UKM UIN SUSKA RIAU	34
4.3	Pengolahan Data	35
4.3.1	Rekapitulasi Hasil Sebar kuesioner	35
4.3.2	Uji Multikolinieritas	49
4.3.3	Analisa Cluster	50
4.3.4	Posisi Teknik Industri	64
BAB V	ANALISA	
5.1	Analisa Data Responden	73
5.2	Analisa Uji Multikolinieritas	73
5.3	Analisa Cluster	73
5.3.1	<i>K-Means</i>	74
5.3.2	<i>Interpretasi Cluster</i>	75
5.3.3	<i>Interpretasi Angka F</i>	75
5.3.4	<i>Analisis Komposisi Cluster</i>	76
5.4	Posisi Teknik Industri	76
5.5	Perancangan usulan strategi	76
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1	Kesimpulan	79
6.2	Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.1	Alasan Tidak Mau Berorganisasi dikampus	1
Tabel 1.2	Data Jumlah Mahasiswa UIN SUSKA RIAU yang aktif dalam berorganisasi BEM tingkat Universitas dan Fakultas Tahun 2018	2
Tabel 1.3	Data Jumlah Mahasiswa UIN SUSKA RIAU yang aktif dalam berorganisasi di UKK/UKM Tahun 2018	2
Tabel 1.4	Data Jumlah Mahasiswa UIN SUSKA RIAU yang aktif dalam berorganisasi di Himpunan Jurusan Fakultas Sains dan Teknologi (sample)	3
Tabel 1.5	Posisi Penelitian	5
Tabel 1.5	Posisi Penelitian (Lanjutan)	6
Tabel 3.1	Kategori jawaban menurut skala	27
Tabel 3.2	Item-Total Statistics	28
Tabel 3.2	Item-Total Statistics (lanjutan)	29
Tabel 3.3	Reliability Statistics	29
Tabel 4.1	Data Jumlah Mahasiswa UIN SUSKA RIAU yang aktif dalam berorganisasi BEM tingkat Universitas dan Fakultas Tahun 2019	32
Tabel 4.2	Data Jumlah Mahasiswa UIN SUSKA RIAU yang aktif dalam berorganisasi di Himpunan Jurusan Fakultas Sains dan Teknologi (sample)	34
Tabel 4.3	Data Jumlah Mahasiswa UIN SUSKA RIAU yang aktif dalam berorganisasi di UKK/UKM Tahun 2019	34
Tabel 4.4	Rekapitulasi Hasil Sebar Kuesioner	36
Tabel 4.4	Rekapitulasi Hasil Sebar Kuesioner (lanjutan)	37
Tabel 4.4	Rekapitulasi Hasil Sebar Kuesioner (lanjutan)	38
Tabel 4.2	Rekapitulasi Hasil Sebar Kuesioner (lanjutan)	39
Tabel 4.4	Rekapitulasi Hasil Sebar Kuesioner (lanjutan)	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.4	Rekapitulasi Hasil Sebar Kuesioner (lanjutan)	41
Tabel 4.4	Rekapitulasi Hasil Sebar Kuesioner (lanjutan)	42
Tabel 4.4	Rekapitulasi Hasil Sebar Kuesioner (lanjutan)	43
Tabel 4.4	Rekapitulasi Hasil Sebar Kuesioner (lanjutan)	44
Tabel 4.4	Rekapitulasi Hasil Sebar Kuesioner (lanjutan)	45
Tabel 4.4	Rekapitulasi Hasil Sebar Kuesioner (lanjutan)	46
Tabel 4.4	Rekapitulasi Hasil Sebar Kuesioner (lanjutan)	47
Tabel 4.4	Rekapitulasi Hasil Sebar Kuesioner (lanjutan)	48
Tabel 4.5	Coefficients	49
Tabel 4.5	Coefficients (lanjutan)	49
Tabel 4.6	Descriptive Statistics	51
Tabel 4.7	Initial cluster centers	52
Tabel 4.8	Iteration History	53
Tabel 4.8	Iteration History(lanjutan)	53
Tabel 4.9	Final Cluster Centers	54
Tabel 4.9	Final Cluster Centers (lanjutan)	54
Tabel 4.10	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Tafsiran Angka Pada Cluster	55
Tabel 4.9	Tabel ANOVA	50
Tabel 4.10	Number of Cases in Each Cluster	59
Tabel 4.11	Tabel QCL 1 dan QCL 2	60
Tabel 4.11	Tabel QCL 1 dan QCL 2 (lanjutan)	60
Tabel 4.11	Tabel QCL 1 dan QCL 2 (lanjutan)	60
Tabel 4.11	Tabel QCL 1 dan QCL 2 (lanjutan)	62
Tabel 4.11	Tabel QCL 1 dan QCL 2 (lanjutan)	63
Tabel 4.12	Rekapitulasi hasil sebar kuesioner posisi Teknik Industri.....	64
Tabel 4.12	Rekapitulasi hasil sebar kuesioner posisi Uin Suska Riau (lanjutan)	65
Tabel 4.12	Rekapitulasi hasil sebar kuesioner posisi Teknik Industri (lanjutan)	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.12	Rekapitulasi hasil sebar kuesioner posisi Teknik Industri (lanjutan).....	66
Tabel 4.12	Rekapitulasi hasil sebar kuesioner posisi Teknik Industri (lanjutan).....	67
Tabel 4.12	Rekapitulasi hasil sebar kuesioner posisi Teknik Industri (lanjutan).....	68
Tabel 4.12	Rekapitulasi hasil sebar kuesioner posisi Teknik Industri (lanjutan).....	69
Tabel 4.12	Rekapitulasi hasil sebar kuesioner posisi Teknik Industri (lanjutan).....	70
Tabel 4.12	Rekapitulasi hasil sebar kuesioner posisi Teknik Industri (lanjutan).....	71

DAFTAR GAMBAR

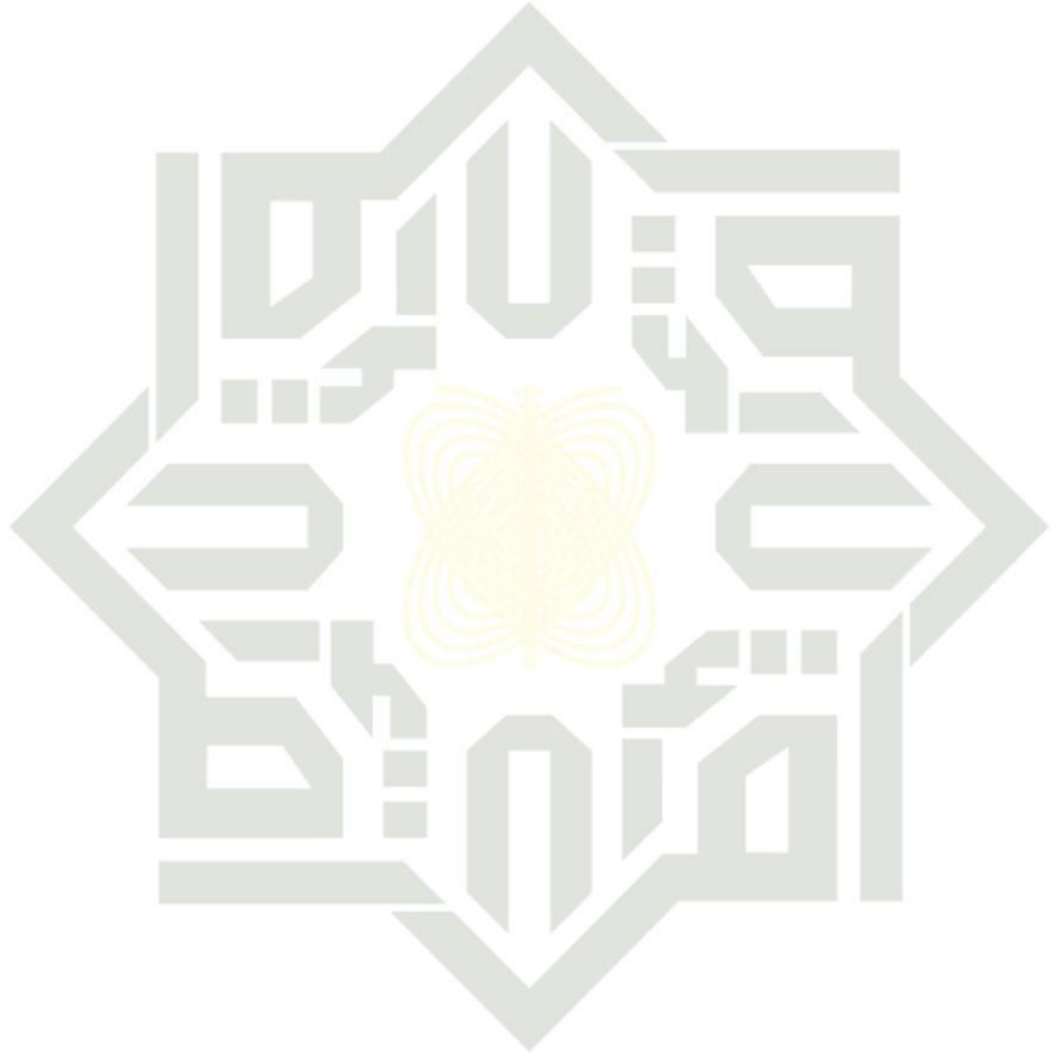
Gambar	Halaman
3.1 <i>Flow Chart</i> Penelitian.....	24
4.1 Standarisasi Data <i>Clustering</i>	50
4.2 Pemilihan <i>K-Means Cluster</i> SPSS.....	51
4.3 Proses <i>Clustering</i> SPSS	52
Grafik Hasil Sebar Kuesioner Posisi Teknik Industri	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
Rumus 2.1 Metode Analisis <i>Cluster</i>	22
Rumus 2.2 Tafsiran Angka <i>Cluster</i>	23



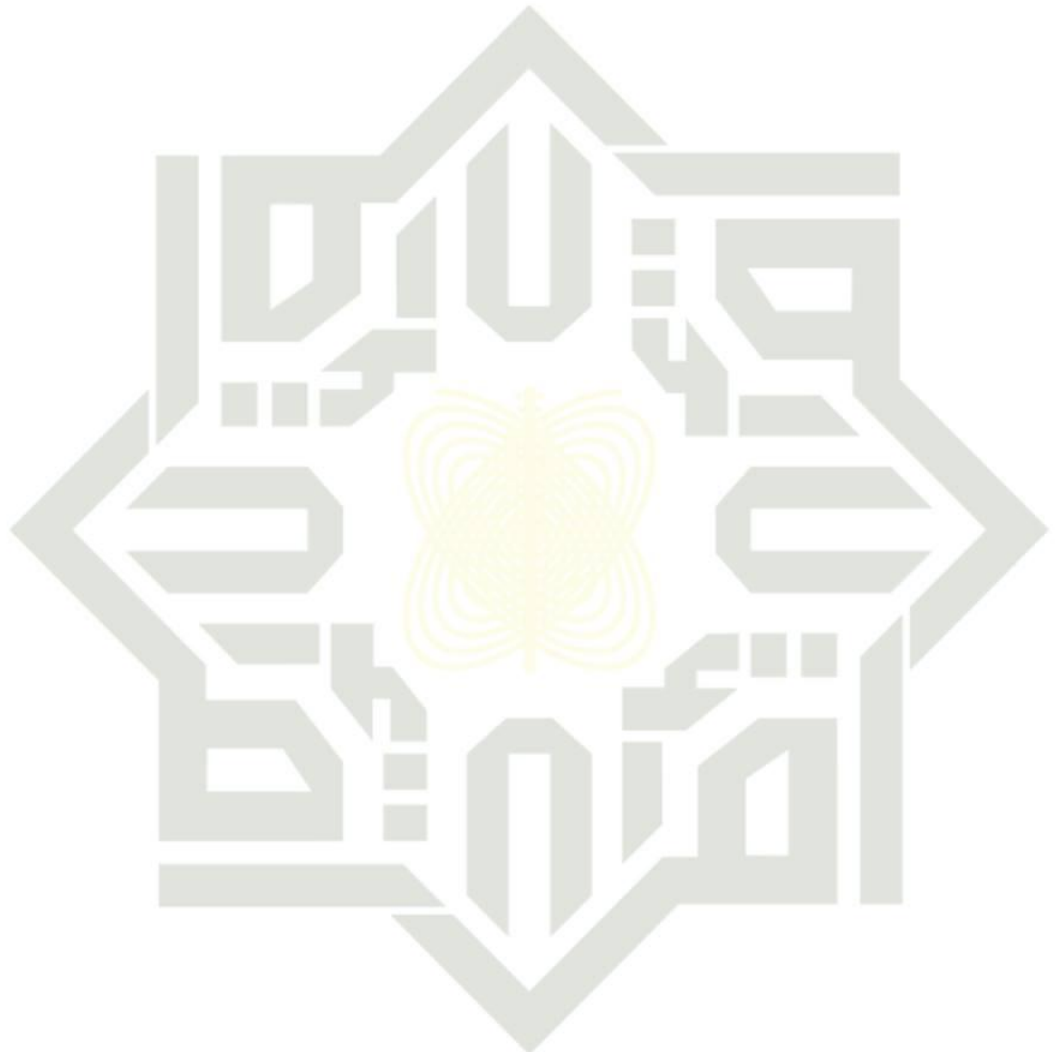
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Lembar Kuesioner
Lampiran B	Dokumentasi Wawancara
Lampiran C	Dokumentasi Penyebaran Kuesioner



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan garda terdepan dalam kemajuan bangsa ini. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa sejarah bangsa-bangsa di dunia tidak pernah lupa peran para mahasiswa. Namun pada saat ini sering kali terjadi bentuk persepsi yang salah pada masyarakat awam ketika bentuk-bentuk perjuangan yang dilakukan mahasiswa tidak berimbang yang dilakukan oleh media massa. Hal ini memberikan pandangan negatif terhadap orang tua yang memiliki anak yang akan masuk kuliah atau yang sedang kuliah. Seringkali mereka mewanti-wanti agar anaknya tidak ikut organisasi di kampus yang nantinya malah mengganggu kuliah dan menurunkan prestasi akademik.

UIN Suska Riau memiliki 31.347 mahasiswa yang aktif berkuliah. Namun hanya 11 % dari 31.347 mahasiswa yang aktif ikut dalam berorganisasi. Dari 10 orang mahasiswa yang saya wawancarai secara acak, dimulai dari semester 3 hingga semester 5, Berikut alasan Mahasiswa tidak mau berorganisasi di dalam kampus.

Tabel 1.1 Alasan Tidak Mau Berorganisasi di kampus

Alasan	Jumlah Mahasiswa
Larangan Dari Orangtua	3 orang
Tugas Kuliah Menumpuk	2 orang
Kegiatan Organisasi yang Kurang Menarik	1 orang
Tidak Mau Terbebani Oleh Kegiatan Organisasi Kampus	2 orang
Malas Berorganisasi	2 orang
Total	10 orang

Data mahasiswa UIN SUSKA RIAU yang aktif dalam organisasi kampus, yaitu sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2 Data Jumlah Mahasiswa UIN SUSKA RIAU yang aktif dalam berorganisasi BEM tingkat Universitas dan Fakultas Tahun 2018

Nama Organisasi	Jumlah Mahasiswa
Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas UIN SUSKA RIAU	235 orang
Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	120 orang
Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Syari'ah dan hukum	137 orang
Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi	117 orang
Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin	48 orang
Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi	111 orang
Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi	87 orang
Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial	113 orang
Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Peternakan	98 orang
Total	1066 orang
(%) Persentase dari Jumlah Total 31.347	3,4%

Sumber: Bag. Kemahasiswaan UIN Suska Riau (2018).

Tabel 1.3 Data Jumlah Mahasiswa UIN SUSKA RIAU yang aktif dalam berorganisasi di UKK/UKM Tahun 2018

Nama Organisasi UKK/UKM	Jumlah Mahasiswa
UKK UPTQ	53 orang
UKM FKII ASY-SYAMS	345 orang
UKM PERBASI	125 orang
UKM HIMSI	57 orang
SANGGAR KASMIYAH	66 orang
UKK KOPMA	85 orang
UKK PRAMUKA	90 orang
UKM PMI	78 orang
BLM	40 orang
UKK MENWA	93 orang
UKK IDM	50 orang
UKM LDK	135 orang
UKM MAPALA	56 orang
UKM SANGGAR LATAH TUAH	322 orang
Total	1595
(%) Persentase jumlah mahasiswa 31.347	5%

Sumber: Bag. Kemahasiswaan UIN Suska Riau (2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.4 Data Jumlah Mahasiswa UIN SUSKA RIAU yang aktif dalam berorganisasi di Himpunan Jurusan Fakultas Sains dan Teknologi (sample).

Nama Organisasi Himpunan Jurusan	Jumlah Mahasiswa
Teknik Industri	147 orang
Teknik Informatika	206 orang
Teknik Elektro	124 orang
Sistem Informasi	177 orang
Matematika	163 orang
Total	817 orang
(%) Persentase jumlah mahasiswa 31.347	2,60%

Sumber: Bag. Kemahasiswaan Fakultas Sains Dan Teknologi (2018).

Sekian banyak alasan yang dikemukakan di atas ada faktor lain yang juga sebenarnya dapat mempengaruhi minat seorang mahasiswa untuk berorganisasi dikampus. Faktor itu adalah kurangnya motivasi dan ajakan dari pimpinan universitas untuk bergabung dalam organisasi kampus, sehingga mahasiswa merasa berorganisasi dikampus hanya akan membuang-buang waktu saja.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran pimpinan universitas dalam menarik minat bakat mahasiswa baru UIN Suska Riau untuk bergabung kedalam organisasi kemahasiswaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran pimpinan UIN Suska Riau terhadap mahasiswa baru dalam menarik minat dan bakat bergabung kedalam organisasi kemahasiswaan untuk meningkatkan akreditasi perguruan tinggi, dan prodi-prodi di UIN Suska Riau

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

Mengetahui posisi jurusan Teknik Industri dalam keikutsertaan mahasiswa baru dalam berorganisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa baru bergabung dalam organisasi kemahasiswaan.

Merancang usulan strategi yang tepat untuk meningkatkan daya tarik mahasiswa baru dalam memilih dan bergabung dalam organisasi kemahasiswaan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

Pimpinan UIN Suska Riau mampu menarik mahasiswa baru untuk bergabung kedalam organisasi kemahasiswaan.

UIN Suska Riau dapat melakukan evaluasi dan perbaikan yang diharapkan oleh mahasiswa baru dalam memilih dan bergabung dalam organisasi kemahasiswaan.

3. Mahasiswa baru mendapatkan edukasi yang baik dan benar dalam berorganisasi di kampus

1.5 Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan terhadap Mahasiswa baru 2018
 2. Perguruan tinggi pembeding adalah UNRI.
 3. Fakultas yang diamati adalah Sains dan Teknologi UIN Suska Riau.
- Waktu Penelitian sejak 1 Agustus s/d 30 September 2018

UIN SUSKA RIAU

1.6 Posisi Penelitian

Salah satu hal yang tidak terjadi penyimpangan penelitian, maka perlu ditampilkan posisi penelitian. Berikut adalah tampilan posisi penelitian.

Tabel 1.6 Posisi Penelitian

NO	PENULIS	JUDUL	TUJUAN	LOKASI	TAHUN
1	Maissa Ari Wicaksono	Pengklasifikasian Karakteristik Mahasiswa Baru Dalam Memilih Program Studi Menggunakan Analisis <i>Cluster</i>	Merancang usulan strategi guna meningkatkan minat dan persepsi calon mahasiswa baru dalam memilih program studi.	Manajemen Informatika AMIK BSI Bandung	2015
2	Ari Wicaksono	Analisa Pengaruh Pemberian Motivasi Oleh Pimpinan Terhadap Keikutsertaan Mahasiswa Baru Di Organisasi Kemahasiswaan Untuk Meningkatkan Akreditasi Perguruan Tinggi dengan metode <i>Cluster</i>	Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa baru dalam memilih dan bergabung kedalam organisasi kemahasiswaan untuk meningkatkan akreditasi perguruan tinggi, Fakultas, dan prodi-prodi di UIN Suska Riau. Dibandingkan perguruan tinggi lain di Pekanbaru.	Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau	2020

Tabel 1. Posisi Penelitian (Lanjutan)

NO	PENULIS	JUDUL	TUJUAN	LOKASI	TAHUN
3	Penelitian ini merupakan karya tulis yang membahas tentang pengaruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan tidak merugikan dan tidak mengumumkan dan tidak diperjualbelikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Analisis Kepuasan Mahasiswa UIN SUSKA RIAU Dalam Pemanfaatan <i>Google Search Engine</i> Dengan menggunakan <i>Semqual Analysis</i>	Usulan Perbaikan Terhadap Kualitas sistem layanan	Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau	2017
4	Penelitian ini merupakan karya tulis yang membahas tentang pengaruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan tidak merugikan dan tidak mengumumkan dan tidak diperjualbelikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Analisa Pengelompokkan Faktor-faktor minat siswa sekolah menengah unggulan dalam memilih Perguruan Tinggi UIN Suska Riau dengan Metode <i>Cluster</i>	Mengetahui faktor-faktor yang menentukan siswa sekolah unggulan dalam memilih suatu program studi perguruan tinggi dan serta mengetahui posisi UIN Suska Riau berdasarkan persepsi siswa sekolah unggulan dibandingkan perguruan tinggi lain di Pekanbaru.	Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau	2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dapat dilihat sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang, tujuan, rumusan masalah, batasan masalah, posisi peneliian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian serta teori pendukung dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan penjelasan secara skematis langkah-langkah pembahasan yang digunakan dalam proses penelitian.

BAB IV : PENGUMPULAN DATA PENGOLAHAN DATA

Berisikan tentang data-data yang diperoleh dilapangan yang digunakan untuk diolah sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Sedangkan pengolahan data berisikan tentang proses perubahan data mentah menjadi suatu hasil yang bisa dipahami sehingga membantu didalam menganalisa.

BAB V : ANALISA

Analisa dari hasil pengolahan data yang dilakukan berdasarkan teori yang digunakan.

BAB VI : PENUTUP

Menyimpulkan dan menjawab apa yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian, serta memberikan saran kepada pihak terkait serta peneliti berikutnya, sesuai dengan hasil penelitian.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Persepsi

Setiap individu akan merespon stimulus yang diterimanya dan selanjutnya individu akan mendapatkan pengertian dari stimulus yang diterimanya. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris (Saguni, 2012)

Menurut Jalaludin Rakhmat (2001) dikutip oleh Fatimah Saguni (2012) persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yaitu indera. Alat indera merupakan Penghubung antara individu dengan dunia luarnya. Persepsi merupakan stimulus yang diindera oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindera. Dengan kata lain persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Persepsi merupakan keadaan *integrated* dari individu terhadap stimulus yang diterimanya. Apa yang ada dalam diri individu, pikiran, perasaan, pengalaman-pengalaman individu akan ikut aktif berpengaruh dalam proses persepsi.

Robbins (2008) mengartikan persepsi sebagai proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Pembentukan kesan ini merupakan suatu usaha pemberian makna kepada hal-hal tersebut. Harvey dan Smith mengemukakan pendapat yang lebih mengarah kepada persepsi terhadap manusia sebagai berikut: konsep person perception yang mengandung aktivitas dari seseorang perseptor sehubungan dengan adanya hubungan tatap muka, presentasi film, ataupun pengamatan jarak jauh terhadap orang lain yang disebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stimulus yang kemudian menimbulkan suatu kesan dan membuat atribusi pada orang lain tersebut (Purwati, 1992 dikutip oleh Saguni, 2012).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian persepsi merupakan suatu proses penginderaan, stimulus yang diterima oleh individu melalui alat indera yang kemudian diinterpretasikan sehingga individu dapat memahami dan mengerti tentang stimulus yang diterimanya tersebut. Proses menginterpretasikan stimulus ini biasanya dipengaruhi pula oleh pengalaman dan proses belajar individu (Saguni, 2012).

Menurut Gibson dkk (1996) dikutip oleh Fatimah Saguni (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi 2 yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal:

1. Faktor Internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain :
 - a. Fisiologis. Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas indera untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda.
 - b. Perhatian. Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap obyek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.
 - c. Minat. Persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau perceptual vigilance yang digerakkan untuk mempersepsi. *Perceptual vigilance* merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.
 - d. Kebutuhan yang searah. Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Pengalaman dan ingatan. Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.
- f. Suasana hati. Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

Faktor Eksternal yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah :

- a. Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus. Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.
- b. Warna dari obyek-obyek. Obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami (*to be perceived*) dibanding dengan yang sedikit.
- c. Keunikan dan kontrasan stimulus. Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali di luar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.
- d. Intensitas dan kekuatan dari stimulus. Stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bisa mempengaruhi persepsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Walgito (2004) dikutip oleh Fatimah Saguni 2012) mengemukakan faktor faktor yang berperan dalam persepsi adalah:

Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat dari dalam individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagaian stimulus datang dari luar individu.

Alat indera atau reseptor

Alat indera merupakan alat untuk menerima stimulus, yang terdiri dari syaraf sensori sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan saraf yaitu otak sebagai alat untuk mengadakan respon yang diperlukan syaraf motoris.

3. Perhatian

Perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Tanpa adanya perhatian tidak akan terjadi persepsi.

2.2 Populasi dan Sampel

2.2.1 Pengertian Populasi dan Sampel

Populasi memiliki arti bahwa keseluruhan anggota atau elemen yang observasi dalam ruang lingkup penelitian. adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya (Nurhayati, 2008).

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang memiliki karakteristik yang relative sama dan dianggap bisa mewakili populasi (Arikunto, 2009 dikutip oleh Janti 2014).

Tujuan dari dilakukannya penarikan sampel adalah untuk memperoleh data yang representatif dalam kaitannya dengan populasi yang menjadi sasaran penelitian. Agar data yang diambil berguna maka data tersebut haruslah objektif (sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya), representatif (mewakili keadaan yang

2.2.2 Ukuran Sampel

sebenarnya), variansnya kecil, tepat waktu dan relevan untuk menjawab persoalan yang sedang menjadi pokok bahasan (Nurhayati, 2008).

Secara statistika dinyatakan bahwa ukuran sampel yang semakin besar diharapkan akan memberikan hasil yang semakin baik. Dengan sampel yang besar, mean dan standar deviasi yang diperoleh mempunyai probabilitas yang tinggi untuk menyerupai mean dan standar deviasi populasi. Hal ini karena jumlah sampel ada kaitannya dengan pengujian hipotesis statistika. Meskipun sampel yang besar akan semakin baik, sampel yang kecil bila dipilih secara acak dapat mencerminkan pula populasi dengan akurat (Hajar, 1996 dikutip oleh Alwi, 2012).

Menurut Gay, Mills dan Airasian (2009) dikutip oleh Alwi (2012) untuk penelitian metode deskriptif, minimal 10% populasi, untuk populasi yang relatif kecil minimal 20%, sedangkan untuk penelitian korelasi diperlukan sampel sebesar 30 responden. Untuk penelitian eksperimen dan komparatif diperlukan sampel 30 responden untuk setiap kelompok yang akan dibandingkan. Khusus untuk penelitian eksperimen dan komparatif, menurut Borg and Gall (2007) diperlukan sampel 15-30 responden setiap kelompok. Menurut Krejcie dan Morgan dikutip oleh Schreiber dan Asner-Self (2011) untuk populasi di bawah 100 diambil semua, bila populasi berjumlah 500 diambil 50%, bila populasi berjumlah 5000 diambil 357 responden, bila populasi berjumlah 100.000 diambil 384 responden.

Menurut Agung, secara empiris statistik rata-rata mempunyai distribusi normal dengan memakai 1000 buah sampel yang dipilih secara *Random*. Akan tetapi, untuk data atau variabel multivariat belum terdapat kesepakatan dan masih merupakan ketentuan yang sangat subjektif. Dalam penelitian multivariat, maka ukuran sampel harus beberapa kali lebih besar daripada jumlah *variable* penelitian yang ditinjau. Untuk eksperimen sederhana dengan kendali ketat keberhasilan penelitian dapat dicapai dengan memakai sampel berukuran 10 sampai dengan 20 (Alwi, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian pendidikan, terutama dalam penelitian eksperimen, probabilitas *sampling* tidak selalu diperlukan atau mungkin tidak dapat dilakukan pemilihan subjek dari populasi yang lebih besar. Dalam hal yang demikian, peneliti biasanya menggunakan *sampling* tersedia (*availability sampling*), yakni peneliti memanfaatkan subjek yang tersedia, misalnya sekelompok siswa dalam kelas tertentu. (Hajar, 1996 dikutip oleh Alwi, 2012)

Penggunaan jumlah sampel yang berbeda dari populasi yang sama tidak menghasilkan perbedaan yang berarti. Hasil dari sampel yang hanya dua persen tidak jauh berbeda dengan hasil yang menggunakan sampel sepuluh persen dari populasi. Pada penelitian eksperimen yang dikontrol secara ketat, bila masing-masing kelompok terdiri antara 8 sampai 10 subjek sudah dianggap memadai untuk mendapatkan hasil yang akurat, walaupun pengujian statistik selalu memperlihatkan signifikansi apabila ukuran sampel cukup besar (Holland & Wainer, 1993 dikutip oleh Alwi, 2012)

Adapun rumus untuk menghitung jumlah sampel menurut slovin jika populasi diketahui ialah (Janti, 2014):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (1)$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesahan atau ketidakteelitian karena pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau diinginkan

2.2.3 Teknik Sampling

Dalam pengambilan suatu data terdapat dua metode pengumpulan data yaitu : sensus dan *sampling*. Sensus dilakukan jika seluruh elemen/ anggota diobservasi dan hasilnya merupakan data sebenarnya (parameter) sedangkan *sampling* dilakukan jika sebagian saja anggota populasi yang menjadi sampel diobservasi dan hasilnya merupakan data perkiraan (*estimate*). Peneliti biasanya menggunakan pengumpulan data dengan menggunakan metode *sampling*, karena dengan *sampling* kita dapat mengambil kesimpulan tentang keadaan populasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan hanya menarik sebagian sampel untuk diobservasi tanpa mengobservasi populasi secara keseluruhan. Teknik penarikan sampel terbagi menjadi dua yaitu (Nurhayati, 2008):

Penarikan sampel secara acak / *Random (ProbabilitySampling)*

Ciri- ciri dari *Probabilitysampling* ini adalah setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel, pemilihan sampel bersifat objektif, estimasi parameter dapat dilakukan, bias dapat diperkirakan. Beberapa teknik penarikan sampel dengan *Probabilitysampling* adalah serbagai berikut :

- a. *Sampling* acak sederhana (*SimpleRandomSampling*)
- b. *Sampling* acak sistematis (*SystematicRandomSampling*)
- c. *Sampling* acak berlapis (*StratifiedRandomSampling*)
- d. *Sampling* acak kelompok (*ClusteredRandomSampling*).

2. Penarikan sampel tidak secara acak (*Non ProbabilitySampling*)

Ciri- ciri dari non *Probabilitysampling* ini adalah setiap anggota populasi tidak mempunyai peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel, sifatnya subyektif, bias tidak dapat diperkirakan besarnya, tidak dapat digunakan untuk estimasi parameter.

Beberapa teknik penarikan sampel dengan non *Probabilitysampling* adalah sebagai berikut :

- a. *Sampling* kemudahan (*ConvinienceSampling*)
- b. *Sampling* pertimbangan (*JudgementSampling*)
- c. *Quota Sampling*
- d. *SnowballSampling*

Dalam *Probabilitysampling* kerangka sampel mutlak diperlukan, kerangka sampel adalah suatu daftar yang memuat semua anggota / elemen dari populasi yang akan dijadikan dasar bagi pemilihan sampel. Teknik penarikan sampel dengan *SimpleRandomSampling* dilakukan jika suatu sampel dengan n elemen dipilih dari suatu populasi dengan N elemen sedemikian rupa sehingga setiap kemungkinan sampel dengan n elemen mempunyai kesempatan yang sama untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpilih. Cara pengambilan sampel sebanyak n elemen dari suatu populasi dengan N elemen antara lain menggunakan (Nurhayati, 2008):

Undian

Tabel acak, merupakan suatu daftar yang memuat angka -angka 0 - 9 yang frekuensi kemunculan masing -masing angka sama

3. Data acak dari Simulasi Monte Carlo.

2.2.4 Skala Pengukuran

Penelitian-penelitian tentang perilaku personal yang mengukur sifat-sifat individu selalu menggunakan alat ukur yang dirancang sendiri oleh peneliti, baik melalui pre-test maupun *eliciting* (bertanya pada ahli) karena tidak ada alat ukur yang pasti. Alat ukur yang digunakan adalah butir-butir pertanyaan yang dianggap sebagai indikator dari perilaku tertentu misalnya pengetahuan atau sikap. Butir-butir pertanyaan tersebut akan direspon oleh individu individu yang akan diukur perilakunya. Penggunaan butir-butir pertanyaan mengikuti pedoman skala pengukuran yang digunakan.

Ada beberapa skala pengukuran yang dapat digunakan dalam merancang skala pengukuran pada penelitian perilaku misalnya skala thurstone, guttman, dan likert. Skala thurstone dapat digunakan untuk menduga preferensi individu dengan menggunakan nilai frekuensi responnya. Posisi dari butir-butir pertanyaan dapat diperoleh dengan mengambil rata-rata dari persentil sebaran normal baku berdasarkan proporsi preferensi responden terhadap sebuah butir pertanyaan (Lipovetsky, 2007). Skala guttman menggunakan skala kumulatif dimana jika individu setuju pada butir pertanyaan tertentu, maka individu tersebut juga setuju pada semua butir pertanyaan lain yang lebih lemah (pertanyaan sebelumnya). Skala guttman jarang dipakai peneliti karena membutuhkan upaya yang lebih gigih untuk mendapatkan butir-butir pertanyaan yang valid (Uhlener, 2002). Skala yang paling mudah digunakan adalah skala likert (Budiaji, 2013).

Bias sosial menjadi pertimbangan Garland (1991) saat menentukan jumlah titik respon. Jumlah titik respon genap (jumlah titik 4) lebih disarankan daripada jumlah titik respon ganjil (jumlah titik 5) karena bias

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengubah arus pertanyaan, memberi respons terhadap pandangan yang rumit dan umumnya bisa mengontrol agar sesuai dengan konteksnya. Beberapa diantara peluang-peluang diatas juga dimungkinkan dalam kuesioner. Jadi bagi menganalisis pertanyaan-pertanyaan harus benar-benar jelas, arus pertanyaan masuk akal, pertanyaan-pertanyaan dari responden diantisipasi dan susunan pertanyaan direncanakan secara mendetail(Nawangsari, 2011).

2.3.2 Jenis-jenis kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan instrumen penelitian kuesioner (angket). Instrumen penelitian adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan. Instrumen yang digunakan Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Peneliti menilai penggunaan instrumen kuesioner cocok digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan instrumen penelitian kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner memiliki keunggulan yaitu teknik pengumpulan data yang efisien, peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden. Di samping cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dibedakan menjadi dua jenis yaitu angket terbuka dan angket tertutup (Triandjaya, 2012):

1. Kuesioner terbuka (angket tidak berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.
2. Kuesioner tertutup (kuesioner berstruktur) adalah kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda silang atau tanda check list. Check list atau daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang diamati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengetahui baik tidaknya instrumen penelitian dilakukan melalui analisis tes. Hasil analisis tes dapat digunakan untuk menguji apakah instrumen berfungsi dengan baik. Di samping itu, hasil analisis tes dapat digunakan untuk mengetahui apakah butir test termasuk kategori baik, perlu diperbaiki, atau jelek. Baik tidaknya suatu instrumen dapat dianalisis melalui indikator-indikator yang merupakan unsur-unsur dari kualitas tes, yaitu validitas/kesahihan dan reliabilitas/keandalan (Alwi, 2012).

2.4.1 Uji Validitas

Pengujian validitas berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen yang dimaksud untuk mengukur sesuatu itu, memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut. Pengujian validitas atau yang dikenal dengan telaah mutu soal dilakukan sebelum soal diujikan kepada pihak yang dijadikan subjek penelitian (Alwi, 2012).

Dari cara estimasinya yang disesuaikan dengan sifat dan fungsi setiap tes, tipe validitas pada umumnya digolongkan dalam tiga kategori, yaitu *content validity* (validitas isi), *construct validity* (validitas konstruk) dan *criterion-related validity* (validitas berdasarkan kriteria). *Content validity* atau validitas isi dilakukan melalui telaah kualitatif, sedangkan *construct validity* (validitas konstruk) dan *criterion-related validity* (validitas berdasarkan kriteria) dapat dilakukan melalui telaah kuantitatif atau teknik analisis statistika (Alwi, 2012).

2.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Ada beberapa prosedur untuk menghitung indeks reliabilitas tes, di antaranya melalui pendekatan tes ulang (*test-retest*), pendekatan bentuk paralel, dan pendekatan konsistensi internal (Alwi, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di antara pendekatan konsistensi internal adalah metode Kuder-Richardson 20 (KR-20) dan *Alpha Cronbach*. Menurut Nitko (1983) Kuder-Richardson 20 (KR-20) digunakan untuk menghitung nilai reliabilitas tes dalam bentuk tes objektif yang hanya menggunakan sekor dikotomi, yaitu bila benar = 1 dan salah = 0, seperti pada bentuk tes pilihan ganda. Sedangkan koefisien *Alpha Cronbach* digunakan untuk menghitung nilai reliabilitas tes dalam bentuk uraian atau skala sehingga pengukurannya tidak hanya menggunakan sekor benar = 1 dan salah = 0, seperti pada tes objektif, melainkan dapat menggunakan sekor 1 – 10 atau skala 1 – 5, dan sebagainya (Alwi, 2012).

Selanjutnya, untuk menentukan reliabel atau tidak reliabel suatu tes, maka diperlukan interpretasi koefisien reliabilitas. Sebagaimana pada interpretasi validitas, interpretasi terhadap koefisien reliabilitas juga bersifat relatif, tidak ada batasan pasti mengenai koefisien terendah yang harus dipenuhi agar suatu pengukuran dapat disebut reliabel. Terdapat dua kriteria empirik untuk menentukan besarnya koefisien reliabilitas yang memadai. Kriteria empirik pertama berkenaan dengan bidang ilmu, dan kriteria empirik kedua berkenaan dengan statistika.

Pada umumnya, untuk bidang ilmu yang memiliki pengukuran dengan kecermatan tinggi seperti pengukuran keberhasilan belajar matematika yang baku memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi yakni di atas 0,90. Dengan demikian, koefisien reliabilitas yang memadai pada ujian keberhasilan matematika adalah sekitar 0,90. Menurut Ebel (1979) suatu koefisien reliabilitas di sekitar 0,90 atau lebih, dapat dianggap memuaskan (Alwi, 2012).

Sebaliknya untuk bidang ilmu yang belum memiliki kecermatan pengukuran yang tinggi, koefisien reliabilitas yang rendah pun sudah dianggap memadai. Hal ini dapat diperiksa pada jurnal ilmu bersangkutan. Jika di dalam jurnal bidang ilmu itu ditemukan bahwa koefisien reliabilitas pada pengukurannya di sekitar 0,40 maka koefisien reliabilitas yang memadai adalah 0,40 (Naga, 2009 dikutip oleh Alwi, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara statistika, koefisien reliabilitas yang memadai adalah koefisien korelasi linear yang memadai. Koefisien reliabilitas merupakan jenis koefisien korelasi linear, maka secara statistika koefisien reliabilitas yang memadai adalah 0,71 atau lebih (Alwi, 2012).

2.5 Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas merupakan situasi dimana terjadi korelasi yang tinggi antar peubah-peubah bebas yang mengakibatkan determinan dari matriks $X'X$ akan mendekati 0 sehingga akan menyebabkan matriks tersebut hampir singular yang mengakibatkan nilai dari penduga paremeternya tidak stabil (Utami dkk, 2013).

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel indepeden. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi, jika nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0.1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas (Priyatno, 2011 dikutip oleh Yamin, 2013).

2.6 Metode Analisis Cluster

Istilah analisis gugus (pertama yang digunakan oleh Tryon, 1939) meliputi sejumlah metoda berbeda untuk menggolongkan *object* sesama serupa ke dalam kategori masing-masing. Suatu pertanyaan umum yang menghadapi penelitian di dalam area pemeriksaan bagaimana cara mengorganisir diamati data ke dalam struktur penuh arti (Medriosa, 2014).

Analisis *Cluster* termasuk dalam analisis statistik *multivariate* metode interdependen, sebagai alat analisis interdependen maka tujuan analisis *cluster* tidak untuk menghubungkan ataupun membedakan dengan *sample* ataupun *variable* yang lain. Analisis *cluster* merupakan salah satu alat analisis yang berguna dalam meringkas data atau sejumlah variabel untuk menjadi lebih sedikit. Dalam melakukan proses meringkas data ini dapat di lakukan dengan jalan mengelompokan objek- objek berdasarkan kesamaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik tertentu di antara objek- objek yang hendak di teliti (Medriosa, 2014).

Pembentukan kelompok-kelompok observasi /kasus ini berdasarkan jarak, observasi yang mirip seharusnya berada dalam kelompok yang sama, dan data observasi yang jauh seharusnya berada dalam kelompok yang berbeda. Pembentukan kelompok ini akan di ikuti dengan terjadinya pengelempokan yang menunjukan kedekatan kesamaan antar kasus (Ariyanto, 2005 dikutip oleh Medriosa, 2014).

Agar hasil analisis dapat ideal sebaiknya di lakukan beberapa kali analisis *cluster* dengan menggunakan beberapa metode jarak *cluster*. (Garibaldi, 2003 dikutip oleh Medriosa, 2014).

Beberapa hal yang harus di perhatikan dalam melakukan analisis *cluster* adalah :

1. Lakukan beberapa kali analisis *cluster*
2. Pastikan data yang di dapatkan adalah data yang valid, baik secara validitas maupun validitas konten.
3. Berikan justifikasi logika pada output analisis *cluster* yang telah di keluarkan SPSS, jika output yang di hasilkan jauh dari logika, kemungkinan terjadi berbagai kesalahan baik pengukuran maupun *sample* (Nursalim, 2006 dikutip oleh Medriosa, 2014).

Analisis *cluster* juga adalah sebuah alat untuk penelusuran (*eksploring*), analisis *cluster* menampakan hubungan dan susunan menurut data dengan tidak memerhatikan alasan mengapa itu terjadi , analisis *cluster* akan menunjukan hasil yang penting bagi pengambilan keputusan. Hasil analisis *cluster* dapat berguna bagi klasifikasi secara umum, seperti hubungan /taksonomi hewan, serangga, tumbuhan, atau makhluk lainnya, dapat juga untuk mengindikasikan alasan untuk menandai kasus / observasi dan mendiagnosis tujuan, menemukan contoh / jenis untuk mempresentasikan kelas (Medriosa, 2014).

Oleh karena tujuan pengklasteran ialah untuk mengelompokan obyek yang mirip dalam klaster yang sama, maka beberapukuran diperlukan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakses seberapa mirip atau berbeda obyek-obyek tersebut. Pendekatan yang paling biasa ialah mengukur kemiripan dinyatakan dalam jarak (*distance*) antara pasangan obyek. Makin besar nilai ukuran kemiripan atau jarak antar dua buah obyek, makin besar pula perbedaan antara dua objek tersebut, sehingga makin cenderung untuk tidak menganggapnya kedalam kelompok yang sama (Yulianto dkk, 2014).

Langkah yang dilakukan dalam pengklasteran (Yulianto dkk, 2014):

Sampel yang diambil harus benar-benar bisa mewakili populasi.

Pengujian Multikolinieritas Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya *variable* independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain lainnya.

- Transformasi Data Jika terdapat perbedaan nilai yang besar antar *variable* yang dapat menyebabkan bias dalam analisis kluster maka data asli perlu ditransformasi (standarisasi). Misalnya, ada yang dalam satuan juta dan ada yang satuan puluhan atau bahkan lebih kecil. Perbedaan data yang besar akan menyebabkan perhitungan jarak menjadi tidak valid.
- Pengujian Data *Outlier* Data *outlier* adalah data yang secara nyata berbeda dengan data-data yang lain. *Outliers* adalah obyek-obyek dengan profil-profil yang berbeda atau *value* yang berbeda dalam satu sampel atau *variable*.

Untuk melihat apakah variabel-variabel yang telah membentuk *cluster* mempunyai perbedaan pada tiap *cluster* dapat dilakukan dengan melihat output ANOVA pada software SPSS atau dengan rumus sebagai berikut (Santoso, 2015):

$$F = \frac{\text{Between Means}}{\text{Within Means}} \dots\dots\dots(2.1)$$

Perhatikan bahwa semakin besar angka F semakin menunjukkan perbedaan yang tajam antar *cluster*, sebaliknya makin kecil angka F makin kecil perbedaan tersebut, hingga sampai angka tertentu, perbedaan itu bahkan sudah tidak ada lagi (angka SIG sudah diatas 0,05). Namun demikian, disini tidak berarti variabel yang tidak signifikan akan dikeluarkan! Analisis ini hanya ingin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui mana variabel yang signifikan perbedaannya dan mana yang tidak (santoso, 2015).

Adapun untuk mengetahui tafsiran angka pada *cluster* dapat dianalisa dengan rumus (santoso, 2015):

$$X = \mu + z \cdot \sigma \quad \dots\dots\dots(2.2)$$

Dimana :

- X = rata-rata sampel (dalam hal ini rata-rata variabel pada *cluster* tertentu)
- μ = rata-rata populasi
- σ = standar deviasi
- z = nilai standarisasi yang didapat dari SPSS

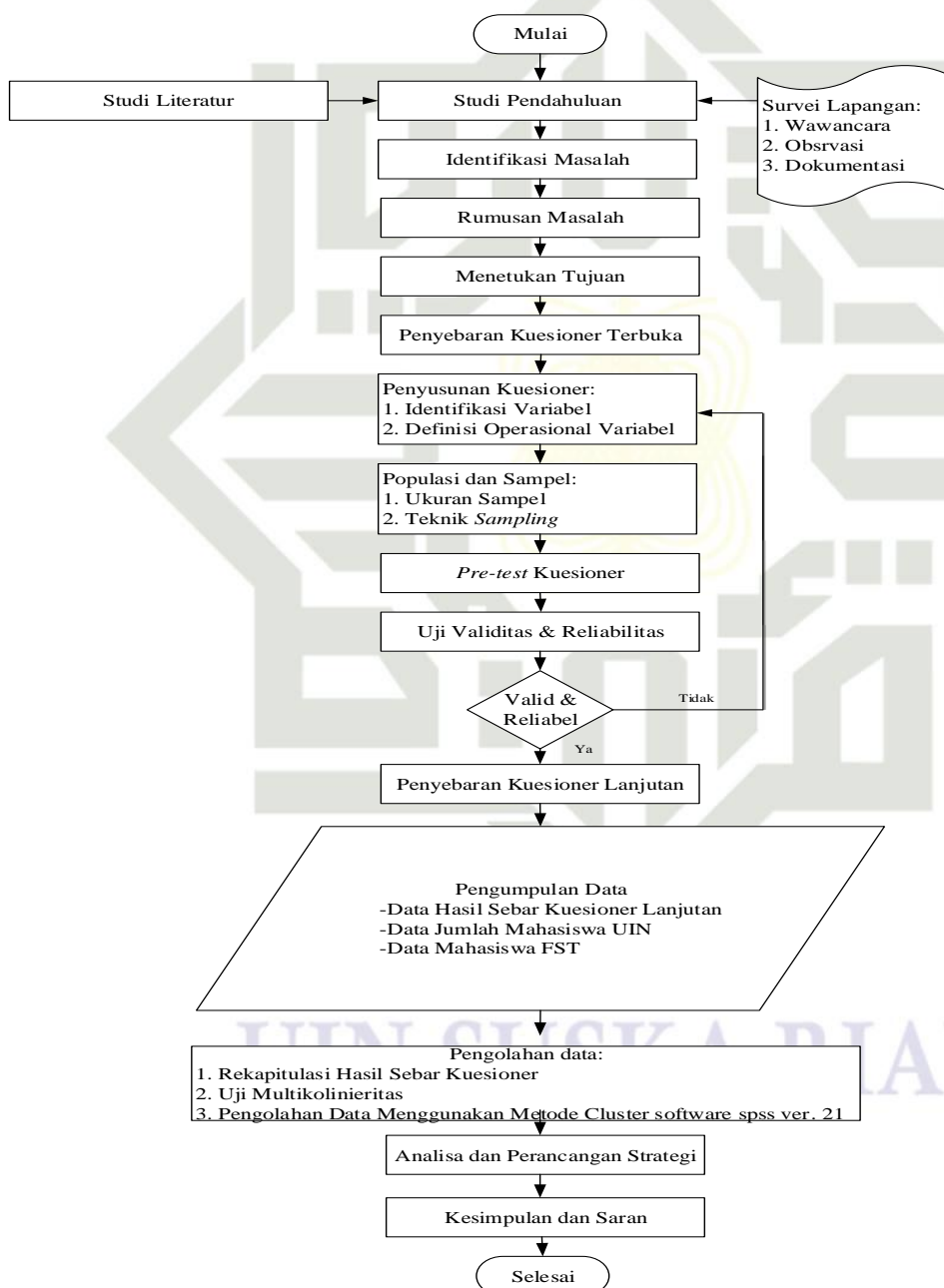
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan Penelitian

Metodologi penelitian menguraikan seluruh kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan penelitian berlangsung. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1:



Gambar 3.1 Flow Chart Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Studi Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan studi awal yang berkaitan dengan penelitian yaitu dengan cara melakukan studi literatur dari berbagai sumber buku dan melakukan survei langsung kelapangan untuk melihat secara langsung objek yang akan diteliti. Serta melakukan wawancara kepada pihak terkait yakni Wakil Rektor 3, Kabag Kemahasiswaan UIN, Wakil Dekan 3 FST.

3.3 Identifikasi masalah

Pada tahap ini setelah dilakukan studi pendahuluan peneliti mulai mengidentifikasi masalah-masalah apa saja yang terdapat pada objek penelitian yang sedang dilakukan.

3.4 Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawaban melalui pengumpulan dan pengolahan data. Berdasarkan hasil dari identifikasi masalah maka akan dapat melakukan perumusan masalah. Tujuan dari perumusan masalah adalah untuk memperjelas tentang masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini. Masalah yang sudah diidentifikasi dari berbagai sudut pandang ini, yang intinya untuk mencari sumber dari permasalahan tersebut dan nantinya dijadikan acuan didalam menyelesaikan laporan penelitian ini.

3.5 Menentukan tujuan

Dalam sebuah penelitian, akan ada hasil yang akan dicapai. Suksesnya penelitian dapat dilihat dari tujuan penelitian apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Oleh karena itu, penetapan tujuan penelitian merupakan suatu target yang ingin dicapai dalam upaya menjawab segala permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti. Dalam suatu penelitian perlu ditetapkan suatu tujuan yang jelas, nyata dan terukur. Tujuan penelitian itu sendiri diperoleh berdasarkan hasil tahapan identifikasi dan perumusan masalah penelitian yang dilakukan sebelumnya merupakan usaha untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi inti permasalahan dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Penyebaran Kuesioner Terbuka

Adalah kuesioner yang disusun sedemikian rupa sehingga para responden mengemukakan pendapatnya atau tanggapan atas hal yang diajukan. Dalam penelitian ini, dilakukan penyebaran kuesioner terbuka pada 30 responden yang berasal dari Mahasiswa aktif UIN SUSKA RIAU. Hal ini sejalan dengan pendapat Gay, Borg dan Gall yang menjelaskan bahwa minimal jumlah responden dalam sebuah penelitian ialah 30 responden. Adapun tujuan dari kuesioner terbuka ini ialah mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan mahasiswa UIN SUSKA RIAU tidak bergabung kedalam organisasi kampus.

3.7 Penyusunan Kuesioner

3.7.1 Identifikasi Variabel

Identifikasi Variabel yang akan diteliti diantaranya pengetahuan dan persepsi responden terhadap Organisasi Kemahasiswaan di UIN Suska Riau:

1. Organisasi, Seberapa jauh mahasiswa UIN SUSKA RIAU mengetahui apa itu organisasi.
2. Tujuan dalam Organisasi, merupakan Segala sesuatu yang berupa hubungan timbal balik dari manfaat keikutsertaan organisasi bagi mahasiswa.
3. Alasan, merupakan sebab akibat mengapa mahasiswa enggan dalam berorganisasi.
4. Motivasi, merupakan akses pembantu kenyamanan dalam berkuliah. Dalam hal ini yang dimaksudkan ialah banyaknya teman yang dikenal dalam berorganisasi.
5. Cita-Cita, adalah merupakan faktor internal yang terdapat dalam pribadi masing-masing setiap mahasiswa UIN Suska Riau, dimana cita-cita yang sejalan dengan Jurusan yang ada di UIN Suska menambah minat mahasiswa dalam berorganisasi.
6. Teman, juga merupakan faktor internal mahasiswa dalam berorganisasi dimana ajakan teman juga cukup berpengaruh dalam pemilihan organisasi yang akan diambil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan Tempat Tinggal, ialah salah satu faktor dari seseorang dalam memilih organisasi di kampus, dimana alumni UIN Suska Riau yang aktif berorganisasi dan sukses dalam perkuliahan dapat memberikan kesan positif sehingga mahasiswa UIN SUSKA RIAU merasa tertarik untuk masuk ke Organisasi Kampus.

8. Peluang Kerja, adalah peluang kerja setelah lulus di UIN Suska Riau. Tentunya Semakin besar peluang kerja bagi mahasiswa yang sudah mengenal dunia luar yang sudah mengikuti organisasi dikampus.

3.7.2 Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah salah satu dari beberapa skala yang dapat digunakan dalam pengukuran variabel, dimana terdapat empat pilihan jawaban responden dengan menggunakan format sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori jawaban menurut skala

Skala	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

Sumber: Data Pribadi (2018)

Pilihan empat skala agar responden secara jelas menyatakan setuju atau tidak setuju dan menghindari bias jawaban (ragu-ragu/sedang). Hal ini untuk mendapatkan jawaban yang lugas dan jelas sehingga dapat dijadikan bahan dalam menyusun strategi.

3.8 Populasi dan sampel

Merupakan kelompok objek yang akan diteliti, dalam penelitian ini populasinya ialah Mahasiswa yang ikut berorganisasi di FST semester 1 - 5. Berdasarkan data dari Kemahasiswaan FST, jumlah mahasiswa yang ikut berorganisasi dari semester 1 - 5 adalah 817 Mahasiswa. Adapun sampel yang digunakan dengan menggunakan rumus Slovin jumlah populasi diketahui, maka jumlah sampel yang diperlukan adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$= \frac{817}{1 + (817 \times 0,05^2)} = 268,52$$

Sehingga bila dibulatkan maka total responden yang diperlukan adalah 269 orang responden.

3.2 Pre Test Kuesioner

Merupakan penyebaran kuesioner tertutup dengan responden sebanyak 30 orang sesuai dengan pendapat Gay. Adapun responden ialah Mahasiswa aktif semester 1 – 5 yang tersebar di UIN SUSKA RIAU. *Pre test* kuesioner disebarkan kepada responden terdahulu dan dilakukan untuk mendapatkan data baru dari butir pertanyaan yang sebelumnya telah disusun berdasarkan hasil kuesioner terbuka yang selanjutnya akan di uji validitas dan realibilitas.

3.10 Uji Validitas dan Realibilitas

Merupakan tahapan dalam penelitian yang cukup penting, sebab hasil dari penyebaran kuesioner tertutup nantinya akan di olah dan untuk memastikan bahwa hasil dari kuesioner tersebut dapat di katakan handal maka perlu dilakukan uji validitas dan realibilitas. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan software SPSS ver.20 didapat hasil uji validitas dan realibilitas kuesioner sebagai berikut:

Tabel 3.2 Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	65.10	108.783	.599	.	.931
P2	65.30	105.390	.647	.	.929
P3	65.10	108.783	.599	.	.931
P4	65.40	103.490	.648	.	.928
P5	65.30	105.114	.758	.	.928
P6	65.30	101.872	.741	.	.927
P7	66.03	95.413	.773	.	.926
P8	66.17	101.454	.565	.	.930
P9	65.87	103.499	.449	.	.933
P10	66.03	95.413	.773	.	.926
P11	65.40	103.490	.648	.	.928
P12	65.10	108.783	.599	.	.931

Sumber: Pengolahan Data (2016)

Tabel 3.2 *Item-Total Statistics* (lanjutan)

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Squared Multiple Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
P13	65.40	103.490	.648	.	.928
P14	65.30	105.114	.758	.	.928
P15	65.30	101.872	.741	.	.927
P16	66.03	95.413	.773	.	.926
P17	66.17	101.454	.565	.	.930
P18	65.87	103.499	.449	.	.933
P19	66.17	101.454	.565	.	.930
P20	65.30	101.872	.741	.	.927

Sumber: Pengolahan Data (2018)

Dari tabel diatas diambil dari hasil pengolahan SPSS diketahui bahwa seluruh pertanyaan kuesioner dinyatakan valid karena R hitung > R tabel (0,36).

Tabel 3.3 *Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.835	.843	20

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS didapatkan hasil bahwa data reliabel, dengan nilai 0,835. Pengujian realibilitas ini sebagai bukti bahwa kuesioner ini bersifat handal dimana, dapat digunakan kembali pada waktu yang berbeda dan responden yang berbeda.

3.11 Penyebaran Kuesioner Lanjutan

Merupakan tahapan akhir dari pengumpulan data, dimana tiap poin pernyataannya telah dinyatakan valid dan reliabel. Untuk itu dilakukan penyebaran lanjutan guna melengkapi data yang ada yakni kekurangan data sebanyak 239 responden dari jumlah total responden 269 sesuai hasil perhitungan sampel menggunakan rumus slovin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.12 Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data guna mempermudah dalam pengolahan data nantinya. Adapun data yang diperoleh seperti:

1. Data jumlah Mahasiswa UIN, didapatkan dari Bagian Akademik UIN SUSKA Riau. Dimana data tersebut berupa tabel informasi jumlah total keseluruhan mahasiswa yang kemudian dilakukan pengecekan oleh peneliti untuk menghitung presentasi mahasiswa yang aktif berorganisasi di setiap Fakultas.
2. Data Mahasiswa FST, dimana data ini diambil dari bagian akademik FST dan informasi dari wakil dekan 3 FST untuk jumlah mahasiswa yang ikut berorganisasi dari semester 1 – 5.
3. Data hasil sebar Kuesioner Lanjutan, merupakan instrumen penting dalam penelitian. Karena data inilah nantinya yang akan diolah.

Setelah data didapati, data ini akan menjadi landasan dalam melakukan pengolahan data yang selanjutnya akan dianalisa dengan metode yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.13 Pengolahan Data

Metode *statistic Cluster* dipergunakan dalam pengolahan data untuk mengetahui kelompok besar dari semua *variable* penelitian yang diamati. Sehingga didapat dua atau tiga kelompok (*cluster*) *variable*. Hal ini penting dalam penyusunan strategi, dimana kelompok besar *variable* sudah diketahui. Adapun beberapa tahapan dalam pengolahan data nantinya seperti rekapitulasi hasil sebar kuesioner, uji multikolinieritas untuk menguji apakah terdapat interkorelasi yang sempurna diantara beberapa variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi dan tahapan akhir adalah analisa *cluster*. Pengolahan data ini dilakukan dengan bantuan software SPSS ver.21, sehingga akan mempercepat dan lebih dapat dipercaya hasilnya karna data lebih akurat hasilnya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.14 Analisa dan Perancangan Usulan Strategi

Setelah didapatkan hasil pengolahan data, maka selanjutnya dilakukan analisa terhadap hasil pengolahan data tersebut. Kemudian di lakukan perancangan usulan strategi yang tepat guna menarik minat mahasiswa untuk Berorganisasi di UIN Suska Riau berdasarkan hasil dari pengelompokkan faktor-faktor yang sebelumnya telah dilakukan.

3.15 Kesimpulan dan Saran

Tahap terakhir yang akan dilakukan adalah memberikan kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan berisi mengenai hasil-hasil pengolahan data dan hasil analisa yang telah dilakukan. Adapun saran berisi langkah strategi yang tepat guna meningkatkan persepsi mahasiswa untuk menarik minat Berorganisasi di UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

BAB V

ANALISA

Setelah mendapatkan hasil pengolahan maka langkah selanjutnya adalah menganalisa hasil pengolahan tersebut. Analisa dilakukan terhadap hasil dari setiap langkah perhitungan data.

5.1 Analisa Data Responden

Berdasarkan hasil pengolahan data pada bab sebelumnya dapat diketahui bahwa responden berjumlah 269 orang, jumlah ini didapat sesuai perhitungan jumlah sampel yang ada. Dimana jumlah keseluruhan mahasiswa yang ikut berorganisasi di FST semester 1-5. Banyaknya responden hingga ratusan disebabkan karena dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan 95 % atau dengan kata lain sangat percaya dengan hasil penelitian.

5.2 Analisa Uji Multikolinieritas

Dalam hasil perhitungan yang diolah oleh SPSS ver.21, maka dapat diketahui bahwa tidak terjadi multikolinieritas sebab nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 , dengan pengertian bahwa model regresi yang baik tidak ada keterkaitan antar variabel dan dilihat dari variabel yang ada seperti biaya dan teman, keduanya tidak berhubungan dan tidak terdapat keterkaitan antar satu dengan lainnya. Hal ini terjadi karena dalam identifikasi variabel dilakukan dengan cermat menggunakan tingkat kepercayaan yang sangat tinggi sehingga hasilnya pun cukup baik.

5.3 Analisa Cluster

Pada dasarnya analisa cluster terdapat dua metode yakni hirarki dan non hirarki, penelitian ini menggunakan non hirarki (*K-Means*) karena jumlah data atau responden dikategorikan cukup banyak. Penggunaan metode hirarki hanya untuk responden dibawah 100, sedangkan dalam peneltian ini responden berjumlah 269 mahasiswa, untuk itulah metode non hirarki (K-mean dipilih).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1 K-Means

Diketahui dari olahan data terdapat beberapa tabel yang menunjukkan hasil per tiap tahapan dalam menganalisa cluster, diantaranya ialah:

Tabel *Descriptive Statistics*, adalah tabel yang menunjukkan nilai rata-rata dan standar deviasi per tiap variabel. Dilihat dari tabel, terdapat jumlah N yang berarti jumlah responden sebanyak 269 orang. Dan berdasarkan nilai *mean* dan standar deviasi nya terlihat bahwa nilainya cukup besar yang artinya sebaran data cukup bervariasi karena dalam penyusunan variabel dan penyebaran kuesioner sangatlah berhati-hati.

Initial cluster centers, data olahan menunjukkan bahwa data sudah mulai beragam dihasilkan namun belum atau masih kurang jelas sebab tahapan ini merupakan tahapan awal yang pada dasarnya tidak dianalisa. Namun yang dapat dilihat dengan jelas ialah bahwa data telah menunjukkan dengan sendirinya positif dan negatif, ini merupakan hal penting sebab dalam tahapan selanjutnya tanda positif ataupun negatif merupakan dasar dari interpretasi cluster. Adapun jumlah cluster sendiri telah ditetapkan 3 karena dirasa cukup efektif, dan ini merupakan pembeda dari metode non hirarki sebab *K-Means* membentuk cluster sesuai keinginan peneliti dengan banyak memberikan perhatian dan pertimbangan didalamnya.

Iteration History, sesuai dengan hasil di pengolahan data, diketahui bahwa iterasi dilakukan hingga 10 kali guna mendapatkan solusi aktual, seperti pada tiap cluster dilihat terdapat perubahan data yang terus runtut dilakukan. Ini dilakukan karena data belum mendekati kesimpulan, sampai di iterasi ke 10 setelah dianalisis dengan keakuratan yang jauh lebih tinggi maka dihasilkan lah cluster-cluster yang ada.

Final Cluster Centers merupakan hasil akhir dari proses iterasi, dimana setelah dilakukannya iterasi tersebut data dari tiap cluster sudah terbentuk. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan diketahui bahwa tanda plus minus memiliki arti lebih yakni nilai plus dikatakan diatas rata-rata dari tiap variabel secara keseluruhan, seperti pada Zscore (P1), nilai cluster 2 lebih tinggi dibandingkan cluster 1 dan cluster 3, artinya ini menjelaskan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data responden lebih cocok berada di cluster 2, sehingga cluster 2 harus mendapatkan perhatian lebih terhadap variabelnya.

3.2 Interpretasi Cluster

Cluster 1 adalah mereka yang dilihat dari pengclusteran nya dapat disimpulkan bahwa cluster 1 tidak terbentuk, adapun variabel yang berwarna biru (Positif) namun tetap saja lebih rendah dari yang lainnya. Sedangkan dalam analisis cluster diambil yang tertinggi. Diasumsikan adalah mereka yang enggan gabung ORMAWA, sebagian mereka memilih untuk mencari kesibukan lain ketimbang bergabung ORMAWA UIN Suska Riau.

Cluster 2 adalah mereka yang dapat dikatakan sebagai mahasiswa aktivis, disamping mereka menginginkan motivasi diperhatikan tanpa perlu penekanan, mereka juga berharap fasilitas yang ada cukup representatif dari motivasi yang akan diberikan. Pada cluster 2 ini, dari tiap variabel sangat berhubungan dengan jawaban yang diberikan responden. Dan rata-rata mahasiswa dengan ciri ciri di cluster 2 ini, telah menyiapkan segala sesuatunya dalam memasuki ORMAWA. maka dari itu tiap variabel, jawaban responden sangat berhubungan dengan hasil cluster yang disajikan.

3. Cluster 3, dilihat dari variabel positif yang berada pada cluster ini, cluster 3 termasuk didalamnya mahasiswa yang minat bergabung ORMAWA masih setengah-setengah. Walau demikian mereka tidak main-main dalam memilih ORMAWA, banyak pertimbangan yang diberikan sebelum memasuki ORMAWA.

3.3 Interpretasi Angka F

Pada prinsipnya semakin besar angka F suatu variabel dan angka signifikansinya adalah dibawah 0,05 maka semakin besar pula perbedaan variabel tersebut pada ketiga cluster yang terbentuk. Semakin besar perbedaan maka semakin baik pula hasil yang akan diterima, terlihat bahwa variabel memiliki perbedaan yang amat jauh seperti pada Zscore (P7) dan Zscore (P8), keduanya memiliki tingkat signifikansi yang diatas 0,05. Hal ini berarti keinginan responden terhadap ke tiga cluster relatif sama atau kuatnya keinginan responden ternyata tidak berbeda secara nyata dengan responden cluster lainnya. Dengan artian bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keinginan kuat dalam memperhatikan variabel biaya sama atau tidak berbeda jauh dengan cluster yang lainnya. Hal ini terjadi karena, seorang mahasiswa cenderung berpikir lurus, tanpa melakukan perencanaan yang matang atau dengan kata lain sangat mudah di pengaruhi, salah satunya oleh lingkungan, yang cara pandang dan penalarannya terhadap suatu hal hanya spontan sehingga dalam sikapnya menjawab kuesioner pun sedikit banyaknya karena pengaruh cara lingkungan.

5.3.4 Analisis Komposisi Cluster

Dalam hal ini tidak terlepas dari pribadi masing-masing mahasiswa dalam menjawab, namun berdasarkan hasil diketahui bahwa responden banyak masuk pada cluster 2.

5.4 Posisi Teknik Industri

Terlihat jelas dari grafik yang disajikan dalam pengolahan data bahwa Teknik industri masih berada pada posisi ke dua, dibawah SIF. Dilihat dari lamanya berdiri, Teknik industri UIN Suska memang lebih muda dibanding SIF dan sangatlah wajar dalam kurun waktu yang cukup panjang SIF mampu mendapatkan animo dan *image* dari masyarakat luas. Bila melihat dari segi kualitas tampaknya hampir sama, namun yang menjadi faktor penentu ialah motivasi serta dukungan terhadap mahasiswa.

5.5 Perancangan usulan strategi

Dalam hal ini, sejalan dengan tujuan awal ialah merancang usulan strategi diantaranya:

Fasilitas

Berdasarkan hasil kuesioner terbuka, salah satu faktor penentu mahasiswa dalam memilih Ormawa, dan dengan mengacu pada UUSPN No.20 Tahun 2003 pasal 45 ayat 1 yang berbunyi; *Setiap satuan formal dan nonformal menyediakan fasilitas yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik*. Maka, jika dilihat dengan seksama Teknik Industri sendiri belumlah dapat dikatakan memiliki fasilitas yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lengkap. Sebab beberapa sarana ataupun prasarana masih saja kurang seperti proyektor, kursi yang rusak, sehingga dalam proses perkuliahan sering kali mahasiswa mengambil kursi dari kelas atau ruangan lain dan hal tersebut menghambat proses belajar mengajar, juga pendingin ruangan (Kipas & AC) yang beberapa rusak dan sebagian lagi tidak tentu kapan menyala, ketika pagi hari menyala namun disiang hari AC tersebut mati, keterbatasan waktu penggunaan laboratorium, sinyal wifi di yang sering *out* ataupun lemah alangkah baiknya jika diperkuat, Kemudian keamanan kampus, ini juga merupakan hal yang penting, saat ini sudah dan terus meningkatkan fasilitas keamanan dengan memasang CCTV diseluruh kawasan serta memasang terali besi di semua pintu ruangan yang ada. Namun penjagaan saat ini dirasa masih kurang, *Security* yang ada hendaknya selalu memeriksa kendaraan yang masuk, dan sistem parkir yang dahulu pernah dirancang harusnya bisa dapat direalisasikan sehingga nantinya dapat dikaji lagi kekurangannya sehingga hasilnya lebih optimal. Untuk itu dilihat dari segi fasilitas maka yang harus segera diperbaiki ataupun ditambah ialah, Kipas / AC ruangan dengan pemberian *remote control* pada kelas yang menjalani perkuliahan saat itu, penggantian jumlah proyektor, penambahan jumlah kursi, keamanan sistem parkir.

Motivasi *Entrepreneur campus*

Berkaca pada negara maju seperti Amerika, Inggris, Jepang dan negara tetangga Singapura mereka telah menerapkan sistem *entrepreneur campus* dan tidak jauh dari itu dinegara Indonesia sudah ada yang menerapkan dan sedang menggalakkan program ini seperti UI, IPB, UGM dan bahkan kampus tetangga UNRI telah lama melaksanakan program ini, dimana kampus akan menjadi pelopor untuk membentuk *entrepreneur* muda. ketika seorang sarjana muda telah memiliki skill yang baik dan mampu berwirausaha dengan banyaknya relasi yang ia dapat dari program pusat kewirausahaan kampus dan hasil yang baik dari bimbingan karir tersebut, maka tak dapat dipungkiri bahwa ini membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah pengangguran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta menaikkan animo masyarakat terhadap alumni Teknik industri UIN SUSKA Riau

Promosi Teknik Industri

Teknik Industri UIN Suska Riau pada dasarnya telah melaksanakan promosi atau yang biasa disebut dengan sosialisas ke sekolah namun kurang dari program ini ialah tidak adanya evaluasi lanjutan. Setiap tahunnya mahasiswa dikirim ke berbagai daerah untuk mensosialisasikan Teknik Industri UIN Suska Riau kemudian setelah setahun berlalu dilakukan kembali sosialisasi dan begitu seterusnya. Tampak evalusai tidak dijalankan, seharusnya setelah sosialisasi diselenggarakan maka evaluasipun dijalankan sehingga dari evaluasi tersebut dapat diketahui tipe mahasiswa yang ingin masuk ataupun pandangan dari siswa masyarakat luas terhadap Teknik Industri UIN Suska Riau. dari sinillah teknik industri UIN Suska Riau mengetahui apa yang harus dipertahankan dan apa yang harus dikembangkan. Promosi tidak juga hanya dengan melangsungkan sosialisasi ke sekolah, dapat juga dengan membuat sebuah agenda yang melibatkan siswa SMA untuk bekerjasama dalam berbagai event, baik itu sebagai peserta maupun penyelenggara, melakukan promosi melalui penyebaran brosur serta mengaktifkan media sosial sehingga masyarakat luas dapat mengetahui informasi dengan mudah

Alumni

Satu hal yang perlu disadari, semua mahasiswa yang sukses menjalani masa pendidikan di perguruan tinggi pada akhirnya akan menjad alumni. Artinya salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan ORMAWA dapat dilihat dari alumni dalam menjalankan peran meraka di jenjang pendidkan yang lebih tinggi maupun berbagai bidang pekerjaan secara profesional sesuai minat dan keahliannya. Pengorganisasian alumni hendaknya tetap dan harus lebih di giatkan dengan berbagai program seperti pemberian motivasi kepada mahasiswa baru, juga saling bekerja sama dengan mahasiswa untuk membuat sebuah program bersama seperti *enterpreneur* sebab alumni dirasa lebih memilki relasi dengan dunia luar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah di awal maka dapat disimpulkan bahwa:

Posisi Teknik Industri UIN Suska berada pada peringkat ke dua dengan persentase sebesar persentase 22%, sementara SIF berada pada posisi pertama dengan perolehan 36%, dan untuk posisi ke tiga selanjutnya ialah TE, kemudian TIF diposisi ke empat dan untuk posisi ke lima adalah MATEM

Faktor-faktor yang menentukan mahasiswa untuk masuk di ORMAWA UIN Suska ialah :

- a. Organisasi, Seberapa jauh mahasiswa UIN SUSKA RIAU mengetahui apa itu organisasi.
- b. Tujuan dalam Organisasi, merupakan Segala sesuatu yang berupa hubungan timbal balik dari manfaat keikutsertaan organisasi bagi mahasiswa.
- c. Alasan, merupakan sebab akibat mengapa mahasiswa enggan dalam berorganisasi.
- d. Motivasi, merupakan akses pembantu kenyamanan dalam berkuliah. Dalam hal ini yang dimaksudkan ialah banyaknya teman yang dikenal dalam berorganisasi.
- e. Cita-Cita, adalah merupakan faktor internal yang terdapat dalam pribadi masing-masing setiap mahasiswa UIN Suska Riau, dimana cita-cita yang sejalan dengan Jurusan yang ada di UIN Suska menambah minat mahasiswa dalam berorganisasi.
- f. Teman, juga merupakan faktor internal mahasiswa dalam berorganisasi dimana ajakan teman juga cukup berpengaruh dalam pemilihan organisasi yang akan diambil.
- g. Lingkungan Tempat Tinggal, ialah salah satu faktor dari seseorang dalam memilih organisasi di kampus, dimana alumni UIN Suska Riau yang aktif berorganisasi dan sukses dalam perkuliahan dapat memberikan kesan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif sehingga mahasiswa UIN SUSKA RIAU merasa tertarik untuk masuk ke Organisasi Kampus.

- h. Peluang Kerja, adalah peluang kerja setelah lulus di UIN Suska Riau. Tentunya Semakin besar peluang kerja bagi mahasiswa yang sudah mengenal dunia luar yang sudah mengikuti organisasi dikampus.
- i. Lokasi, juga termasuk dalam faktor penentu sebab lokasi yang strategis akan mempengaruhi mahasiswa baru untuk masuk ke Ormawa UIN Suska Riau

Usulan strategi:

- a. Menggalak kan fungsi fasilitas
- b. Motivasi Pendirian pusat kewira usahaan kampus (*enterpreneur Campus*)
- c. Evaluasi Program Promosi kampus
- d. Sinegritas antara mahasiswa, alumni dan kampus.

6.2 Saran

Adapun saran yang diberikan dalam laporan penelitian ini untuk pihak Teknik Industri UIN Suska Riau dan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya komunikasi di tingkat pimpinan kampus (Rektorat) agar terjalin hubungan yang baik antara atasan dengan bawahannya dalam melaksanakan pekerjaan dan dapat meningkatkan kualitas jurusan Teknik Industri UIN Suska Riau
2. Untuk peneliti selanjutnya ada baiknya agar dapat menambah jumlah *cluster* sehingga pemetaan yang akan dihasilkan lebih bervariasi.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Awi, I. "Kreteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika Dan Analisis Butir". Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta. 2012.
- Budiaji, W. "Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert". Fakultas Pertanian Universitas Sultan Agung Titayasa. 2013.
- Janti, S. "Analisis Validasi Dan Realibilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan Si/ Ti Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen". Manajemen Informatika Amik BSI, Jakarta. 2014.
- Kosim, M. "Studi Komparasi Pengelolaan Sd Islam Unggulan Dikabupaten Pemekasan". Jurusan tarbiyah STAIN Pemekasan, Pemekasan. 2013.
- Medriosa, H. "Metode Cluster Analysis" Jurusan Teknik Sipil Institut Teknologi Padang. 2014
- Naseh, S. dan Sukana, B. "Membuat Kuesioner Dengan Baik Dan Benar". Media Litbangkes. 1992.
- Nawang Sari, Albertini Yunita. 2011. Structural Equation Modeling Pada Perhitungan I Indeks Kepuasan Pelanggan Dengan Menggunakan Software Amos Universitas Yogyakarta, Yogyakarta.
- Prianjaya, B. "Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Teori Disekolah Bertaraf Internasional (SBI) SKN 2 Yogyakarta dan SMKN 2 Wonosari". Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Yogyakarta.
- Zurhayati. "Studi Perbandingan Metode Sampling Antara Sampel Random Dengan Stratified Random". Jurusan Manajemen Informatika Universitas Nasional, Jakarta. 2008.
- Saguni, F. "Persepsi Tentang Penampilan Fisik Wanita Pada Masa Remaja". STAIN Datokarama Palu. 2012.
- Hokroaminoto, J dan Kunto, YS. "Analisa Pengaruh Brand Image Dan Company Image Terhadap Loyalitas Retailer Studi Kasus Pt Asia Paramita Indah". Jurusan Pemasaran Universitas Kristen Petra, Surabaya. 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

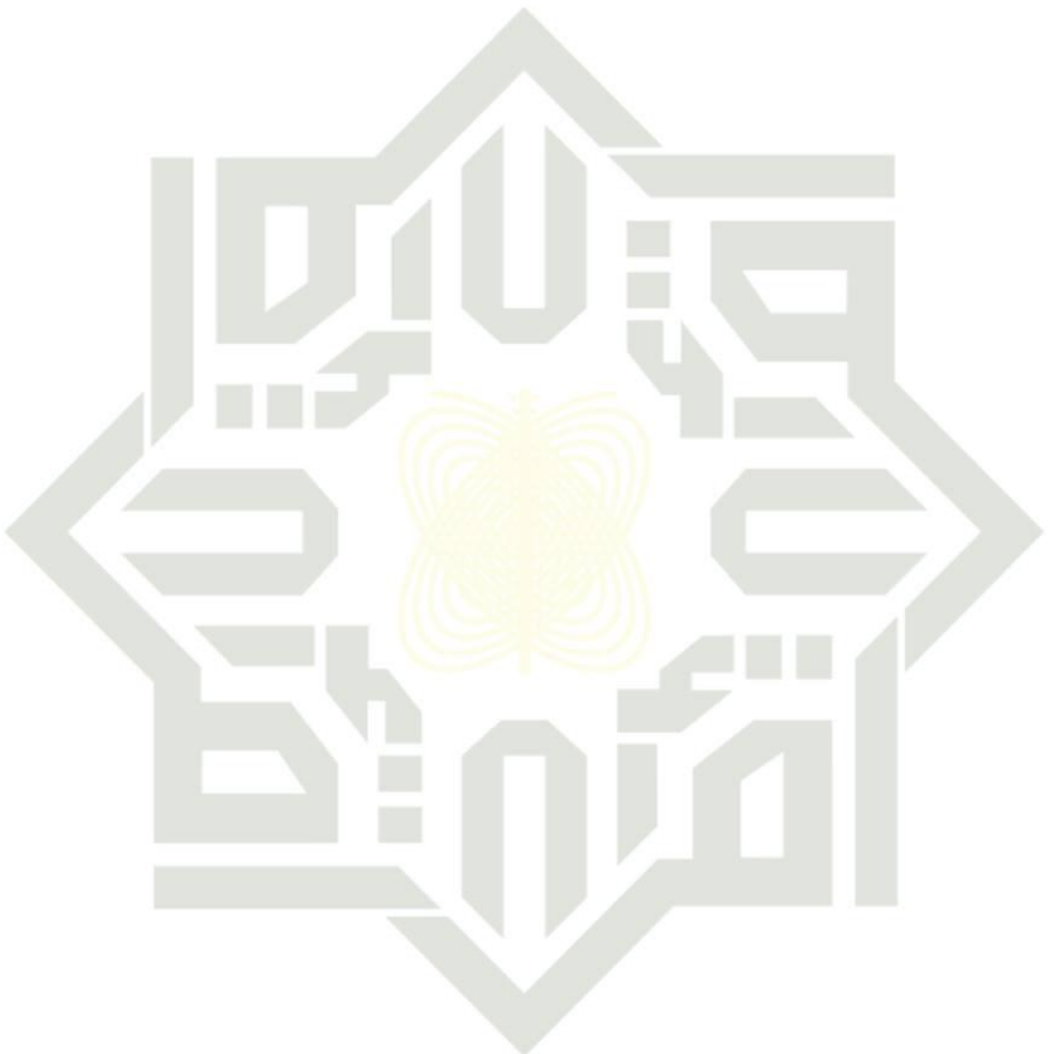
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yulianto, S. dan Hidayatullah, KH. “Analisa Klaster Untuk Pengelompokan Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Indikator Kesejahteraan Rakyat”. Akd Statistika Muhammadiyah, Semarang. 2014

Singgih Santoso, “Menguasai Statistik Multivariat Dengan SPSS”. PT. Eka Media Komputindo Gramedia Group, Jakarta. 2015.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN A

PENGARUH MOTIVASI PIMPINAN DALAM PENINGKATAN AKREDITASI DENGAN METODE *CLUSTER*

No Responden:

Bersama ini, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi daftar kuesioner yang saya berikan.

Informasi yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan perhatian yang anda berikan, saya ucapkan terimakasih.

Identitas Responden

Nama :
Jurusan :

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat saudara.

Kriteria penilaian:

Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1
Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2
Setuju (S) : diberi skor 3
Sangat Setuju (SS) : diberi skor 4

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Pimpinan FST UIN SUSKA RIAU memotivasi bergabung ORMAWA				
2	Peluang masuk FST UIN SUSKA RIAU cukup sulit dibandingkan jurusan di fakultas lain				
3	ORMAWA di UIN SUSKA RIAU cukup baik				
4	Jurusan di FST UIN SUSKA RIAU menjanjikan dunia kerja cukup luas				
5	Fasilitas (wifi, laboratorium, sekretariat, taman, parkir) di FST cukup memadai				
6	ORMAWA merupakan alasan untuk masuk di FST UIN SUSKA RIAU				
7	Dekatnya hubungan alumni mahasiswa FST UIN SUSKA RIAU dengan dosen menjadi suatu kebanggaan				
8	Studi di FST UIN SUSKA RIAU menjanjikan dunia kerja				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	Biaya terjangkau merupakan suatu alasan memilih suatu perguruan tinggi				
12.	Jangkauan sekretariat menjadi alasan memilih masuk ORMAWA				
13.	Jurusan di FST lebih baik dibandingkan jurusan di fakultas lain				
14.	Orangtua menyarankan untuk memilih salah satu jurusan di FST UN SUSKA RIAU				
15.	Jarak jauh dekat kesekretariat menjadi bahan pertimbangan				
16.	Tampilan kesekretariat menarik minat bergabung ORMAWA				
17.	FST UIN SUSKA RIAU menyiapkan mahasiswa siap bergabung di dunia kerja				
18.	FST UIN SUSKA RIAU menggunakan pakaian rapi dan sopan				
19.	Pertemanan berpengaruh dalam memilih masuk ORMAWA				
20.	Akses transportasi menuju kesekretariat mudah				
21.	Wawasan dunia kerja di FST lebih baik				
22.	Dosen menambah wawasan untuk bergabung ORMAWA				

LAMPIRAN B

Dokumentasi Wawancara dengan Rektor UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

Dokumentasi Sebar Kuesioner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ari Wibowo
T.T.L : Ngaso, 16 November 1996
Asal : Desa Suka Ngaso, Kecamatan Ujungbatu, Rokan Hulu.
Alamat : Perumahan Griya Zhafiya Permai Blok D-33, Tambang, Kampar

Nama Orang Tua

Ayah : Amri
Ibu : Jasmah
Anak ke : 6 dari 6 bersaudara

Riwayat Pendidikan Formal

-SD N 004 Ujungbatu (2003-2009)
 -SMP N 2 Ujungbatu (2009-2012)
 -SMA N 2 Ujungbatu (2012-2015)
 -UIN Suska Riau Jurusan Teknik Industri (2015)

Judul Tugas Akhir

Analisa Pengaruh Pemberian Motivasi Oleh Pimpinan Terhadap Keikutsertaan Mahasiswa Baru Pada Organisasi Kemahasiswaan Untuk Meningkatkan Akreditasi Perguruan Tinggi (Studi Kasus: Uin Suska Riau)”

Phone (+6281364951565)

Email (ari.wibowo@students.uin-suska.ac.id)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.